BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Sesuai permasalahan yang diangkat pada penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kuantitatif, dimana pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang berbentuk angka untuk menguji suatu hipotesis.

Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, analisis bersifat statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.[60]

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah asosiatif, yakni penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan penelitian ini maka dapat dibangun teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala.[61]

---

[60]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 8

[61] Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2013), hal. 7

B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan sasaran yang seharusnya diteliti dan pada populasi itu hasil penelitian diberlakukan.[62] Yang dimaksud populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan obyek yang menjadi sasaran penelitian yaitu seluruh Karyawan PT Rama Manggala Gas kota Blitar.

2. Sampling

Sampling adalah proses dan cara mengambil sampel atau contoh untuk menduga keadaan suatu populasi. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nonprobability sampling* dengan menggunakan teknik sampel jenuh yang mana merupakan teknik penentuan sampel yang menggunakan semua anggota populasi sebagai sampelnya.[63]

3. Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian kecil dari suatu populasi.[64] Bagian dari sampel dalam penelitian ini yaitu seluruh karyawan PT. Rama Manggala Gas kota Blitar pada tahun 2017 yang berjumlah 76 karyawan.

---

[62] Moh. Kasiran. *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif,* (Malang: UIN Maliki Press, 2010), hal. 257

[63] Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*,... hal. 121

[64] Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis Edisi Kedua,* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hal. 77

C. Sumber Data, Variabel dan Skala Penelitian

1. Sumber Data

Data adalah bentuk jamak dari datum. Data merupakan keterangan-keterangan suatu hal, dapat berupa sesuatu yang diketahui atau yang dianggap atau anggapan. Dengan kata lain, suatu fakta yang digambarkan lewat angka, simbol, kode dan lain-lain.[65] Data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang berupa angka. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sekunder. Data diambil melalui penyebaran angket, wawancara dan juga melalui dokumen-dokumen yang mendukung untuk data penelitian.

2. Variabel

Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis variabel, yaitu :

a. Variabel *dependent* variabel terikat (variabel Y) yaitu variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel *independent.* Variabel *dependent* dalam penelitian ini adalah produktivitas kerja.

b. Variabel *independent* variabel tidak terikat (variabel X) yaitu variabel yang menjadi sebab terjadinya atau terpengaruhinya variabel *dependent*. Variabel *independent* dalam penelitian ini ada empat yaitu :

[65] Misbahudin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik,* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal. 21

1) Variabel X_1 = Kepemimpinan
2) Variabel X_2 = Kompensasi
3) Variabel X_3 = Pelatihan dan Pengembangan
4) Variabel X_4 = Penilaian Kerja

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran adalah kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada yang digunakan dalam alat ukur. Sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran menghasilkan data kuantitatif. Skala yang digunakan adalah skala Likert. Skala Likert menurut Kinnear dalam buku karangan Husein Umar yang berjudul Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis, Edisi Kedua, berhubungan dengan pernyataan tentang sikap seseorang terhadap sesuatu, misalnya setuju-tidak setuju, senang-tidak senang dan baik-baik saja. Responden diminta mengisi pernyataan dalam skala ordinal (sebagai ahli mengatakan skala interval) berbentuk verbal dalam jumlah kategori tertentu.[66]

Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban itu dapat diberi skor :

1) Sangat Setuju = 5
2) Setuju = 4
3) Netral = 3

[66] Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis, Edisi Kedua*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hal. 92

4) Tidak Setuju = 2

5) Sangat Tidak Setuju = 1

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur sistematik dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Perlu dijelaskan bahwa pengumpulan data dapat dikerjakan berdasarkan pengamatan. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik observasi. Observasi adalah kegiatan pengumpulan data dengan melakukan penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan objek penelitian yang mendukung kegiatan penelitian, sehingga di dapat gambaran jelas tentang kondisi objek penelitian tersebut.[67]

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini maka penulis menggunakan metode sebagai berikut :

a) Wawancara

Wawancara merupakan pengumpulan data dengan melakukan wawancara langsung dengan pihak perusahaan yang bersangkutan. Dalam teknik wawancara dikenal ada dua metode pendekatan yaitu wawancara berstruktur dan wawancara tak berstruktur. Wawancara berstruktur pihak pewawancara mempersiapkan daftar pertanyaan, atau daftar isian untuk diberikan kepada responden. Sedangkan wawancara tak berstruktur merupakan salah satu metode wawancara yang dilakukan oleh pewawancara terhadap responden dimana pihak

[67] Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*,...hal. 17-19

penanya tidak menggunakan daftar isian sebagai media penuntun proses wawancara.[68]

b) Angket (Kuesioner)

Peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan kuesioner (angket). Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.[69] Kuesioner merupakan cara pengumpulan data dengan menggunakan daftar pertanyaan atau daftar isian terhadap objek yang diteliti.

c) Observasi

Yaitu penulis langsung mengamati ke lapangan untuk memastikan bahwa data yang di dapat benar-benar valid, yang berhubungan dengan data dan informasi yang diterima.[70]

d) Instrumen Penelitian

No	Variabel	Definisi	Indikator	Referensi / Sumber
1	Produktivitas (Y)	Produktivitas merupakan hubungan antara hasil nyata maupun fisik (barang-barang atau jasa) dengan masuknya yang sebenarnya. Misalnya saja, "Produktivitas adalah ukuran efisiensi produktif. Suatu perbandingan	a. Pencapaian target produksi b. Keahlian menggunakan alat produksi c. Kemampuan kerja secara efektif	Sutrisno, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup. 2012).

[68]Irawan dan Prasetya. *Logika dan Prosedur Penelitian*, (Jakarta: PT. STIA-LAN Press, 2004). Hlm 28

[69]Sugiyono, *Metode Penelitian* Bisnis, (Bandung: Alfabeta, 2008). Hlm. 17

[70]M. Iqbal Hasan. *Pokok-pokok Materi Statistik 1 (Statistik Deskriptif)*. (Jakarta: PT Bumi aksara, 2002). Hlm. 17

		antara hasil keluaran dan masuk atau output: input. Masukan sering dibatasi dengan masukan tenaga kerja, sedangkan keluaran diukur dalam kesatuan fisik bentuk dan nilai		
2	Kepemimpinan (X1)	Kemampuan dan keterampilan seseorang yang menduduki jabatan, pimpinan satuan kerja yang mempengaruhi orang lain terutama bawahannya dan bertindak sedemikian rupa, sehingga melalui perilaku yang positif ia akan memberikan sumbangan nyata dalam pencapaian tujuan organisasi	a. Kemampuan untuk bisa *Perceptive* b. Obyektif c. Kemampuan untuk berkomunikasi	Veithzal Rivai, *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2003).
3	Kompensasi (Y)	Kompensasi adalah semua pendapatan yang berbentuk uang, barang langsung atau tidak langsung yang diterima karyawan sebagai imbalan atas jasa yang diberikan kepada perusahaan.	a. Gaji dan upah b. Tunjangan-tunjangan c. Insentif	Hasibuan S.P Malayu. *Manajemen Sumber Daya Manusia.* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008)
4	Pelatihan dan Pengembangan (X3)	Pelatihan dan pendidikan adalah proses peningkatan pengetahuan dan ketrampilan karyawan meliputi pengubahan sikap hingga karyawan dapat melakukan pekerjaannya lebih efektif.	a. Sistem ceramah b. Sistem bimbingan c. Sistem latihan praktek	Meldona, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Malang: UIN Malang Press, 2009).
5	Penilaian Prestasi Kerja (X5)	Merupakan suatu proses untuk mendeterminasi apa yang dilaksanakan dan bila mana perlu	a. Mendidik para karyawan b. Mencegah terjadinya penyimpangan	Wibowo, *Manajemen Kinerja,*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2014).

		menerapkan tindakan sedemikian rupa hingga pelaksanaan sesuai dengan rencana.	c. Memperbaiki setiap kesalahan.	

E. Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan di dalam penelitian ini adalah metode analisis data kuantitatif. Metode analisis data kuantitatif digunakan untuk menganalisis masalah yang diwujudkan dalam jumlah tertentu atau diwujudkan dalam kuantitas. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1 Uji Validitas

Uji validitas berguna untuk mengetahui apakah ada pertanyaan-pertanyaan pada kuesioner yang harus dibuang/diganti karena dianggap tidak relevan. Pengujiannya dilakukan secara statistik, yang dapat dilakukan secara manual atau dukungan komputer, misalnya melalui bantuan paket komputer SPSS.[71] Sugiyono menyatakan apabila korelasi tiap faktor positif dan besarnya 0,3 ke atas maka faktor tersebut merupakan *construct* yang kuat.[72]

[71] Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis, Edisi Kedua*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hal. 92

[72] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: IKAPI, 2016), hal. 178

2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas berguna untuk menetapkan apakah instrumen yang dalam hal ini kuesioner dapat digunakan lebih dari satu kali, paling tidak oleh responden yang sama. Misal, seseorang yang telah mengisi kuesioner dimintakan mengisi lagi karena kuesioner pertama hilang. Isian kuesioner pertama dan kedua haruslah sama atau dianggap sama.[73] Reliabilitas instrumen diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach's* diukur berdasarkan skala *Alpha Cronbach* 0 sampai 1. Jika skala tersebut dikelompokkan dalam lima kelas dengan reng yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

1) Nilai alpha Cronbach 0,00 s.d 0,20 berarti kurang reliable
2) Nilai alpha Cronbach 0,21 s.d 0,40 berarti agak reliable
3) Nilai alpha Cronbach 0,41 s.d 0,60 berarti kurang reliable
4) Nilai alpha Cronbach 0,61 s.d 0,80 berarti kurang reliable
5) Nilai alpha Cronbach 0,81 s.d 1,00 berarti kurang reliable

[73] Husein Umar, *Metode Penelitian*..., hal. 178

3 Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Normalisasi data atau data berdistribusi normal adalah bila jumlah data di atas atau di bawah rata-rata adalah sama, demikian juga dengan simpangan bakunya.[74] *Kolmogrov-Smirnov* adalah uji statistik yang dilakukan untuk mengetahui distribusi suatu data untuk data yang minimal bertipe ordinal.[75]

Jadi pada penelitian ini, akan menggunakan hasil dari uji statistik *Kolmogrov-Smirnov* untuk menentukan normalitas suatu data yang didapatkan. Untuk kriteria pengambilan keputusan dengan pendekatan *Kolmogrov-Smirnov* adalah sebagai berikut :

a. Nilai Sig. Atau signifikansi atau probabilitas < 0,05 distribusi data adalah tidak normal.
b. Nilai Sig. Atau signifikansi atau nilai probabilitas > 0,05 distribusi data adalah normal.[76]

2) Uji Multikolienaritas

Uji ini adalah uji yang memperlihatkan apakah terdapat korelasi antar variabel independen. Untuk mengetahui apakah multikolinieritas pada variabel independen adalah dengan melihat

---

[74] Ali Maulidi, *Teknik Memahami Statistik 1*, (Jakarta Timur: Alim's Pubhlising, 2013). Hal. 108

[75] Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2009). Hal. 78

[76] I*bid*, hal. 83

nilai VIF pada tabel coefficiens, jika nilai VIF mendekati satu maka berarti tidak terdapat multikolinieritas. Uji multikolinieritas dilihat dari nilai tolerance dan lawannya *variance inflation factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel bebas manakah yang dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Apabila nilai tolerance lebih dari 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10, maka tidak ada multikolinieritas.

3) Uji Heterokesdastisitas

Heteroskedastisitas, pada umumnya sering terjadi pada model-model yang menggunakan data *cross section* dari pada *time series*. Namun bukan berarti model-model yang menggunakan data *time series* bebas dari *heteroskedastisitas*. Untuk mendeteksi ada tidaknya *heteroskedastisitas* pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar *scatterplot* model tersebut.[77] Tidak terdapat *heteroskedastisitas* jika :

a. Penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola
b. Titik-titik data menyebar diatas dan dibawah atau disekitar angka 0
c. Titik-titik data tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja.[78]

[77] *Ibid*, hal. 79

[78] Dwi Priyanto, *Cara kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20*, (Jakarta : CV ANDI OFFSET, 2012), hal. 172

4) Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah keadaan dimana pada model regresi ada korelasi atau residual pada periode t dengan residual pada periode sebelumnya (t-1). Model regresi yang baik adalah yang tidak terdapat masalah *autokorelasi*. Metode pengujian menggunakan uji Durbin-Watson (DW test). Pengambilan keputusan pada uji Durbin-Watson adalah sebagai berikut[79]:

1) DU┐ < DW < 4-DU maka Ho diterima, artinya tidak terjadi autokorelasi.
2) DW┐ < DL atau DW > 4-DL maka Ho ditolak, artinya terjadi autokorelasi.
3) DL-DW┐ < DU atau 4-DU <DW<4-DL, artinya tidak ada kepastian atau kesimpulan yang pasti.

4 Uji Regresi Linier Berganda

Regresi berganda seringkali digunakan untuk mengatasi permasalahan analisis regresi yang melibatkan hubungan dari dua atau lebih variabel bebas.[80]

Persamaan untuk regresi berganda adalah sebagai berikut :

$$\mathbf{Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + b_5 X_5 e}$$

[79] *Ibid,* hal. 173
[80] Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS*,... hal. 56

Keterangan :

Y	= Variabel *dependent* (produktivitas)
a	= Konstanta persamaan regresi
b_1, b_2, b_3, b_4, b_5	= Koefisien Regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependent yang didasarkan pada perubahan variabel independent. Apabila (+) maka terjadi kenaikan, dan apabila (-) maka terjadi penurunan.
X_1	= Kepemimpinan
X_2	= Kompensasi
X_3	= Pelatihan dan Pengembangan
X_4	= Penilaian Kerja
e	= Tingkat kesalahan (eror)

Pengukuran variabel-variabel yang terdapat dalam model analisis penelitian ini bersumber dari jawaban atas pertanyaan yang terdapat dalam angket. Karena semua jawaban tersebut bersifat kualitatif sehingga dalam analisa sifat kualitatif tersebut diberi nilai agar menjadi data kuantitatif. Penentuan nilai jawaban untuk setiap pertanyaan digunakan metode *Skala Likert*[81].

[81]Sugiyono. *Metode Penelitian Administrasi*. (Bandung: Alfa Beta. 2015) hlm 104

5 Uji Hipotesis

Pembuktian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji statistik, yakni sebagai berikut :

a. Uji T *(T-test)*

Untuk mengetahui keterandalan serta kemaknaan dari nilai koefisiensi regresi, sehingga dapat diketahui apakah pengaruh variabel (X1), (X2), (X3), (X4) terhadap (Y) signifikan atau tidak. Kriteria pengujian yang digunakan yakni sebagai berikut :

1) Apabila t hitung < t tabel maka Ho diterima, artinya masing-masing variabel.... tidak berpengaruh signifikan
2) Apabila t hitung < t tabel maka Ho diterima, artinya masing-masing variabel.... tidak berpengaruh signifikan

6 Uji F *(F-test)*

F-test digunakan untuk menguji pengaruh secara bersama-sama (simultan) antara variabel X! X2 X3 terhadap Y.[82]

1) Apabila F hitung < F tabel maka keputusannya menerima hipotesis nol (Ho), artinya masing-masing variabel X1 X2 X3 terhadap Y tidak berpengaruh signifikan terhadap Y

[82] Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS*,...hal. 65

2) Apabila F hitung < F tabel maka keputusannya menerima hipotesis nol (Ho), artinya masing-masing variabel X1 X2 X3 terhadap Y berpengaruh signifikan terhadap Y

6 Analisis Koefisien Determinas (R2)

Koefisien Determinasi (R2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel-variabel dependen. Nilainya adalah antara nol sampai dengan satu. Semakin besar nilai R2 semakin bagus garis regresi yang terbentuk. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan atau kontribusi variabel *independent* (X1 X2 X3 X4) terhadap variabel *dependent* (Y).

Rumus : R2 = r2 x 100%

Keterangan :

R2 = Koefisiensi determinasi

R = Koefisiensi korelasi[83]

[83] *Ibid*, hal 65